BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.

Gambaran bisnis modern yang dinamis saat ini ditandai dengan adanya persaingan bisnis global yang semakin ketat, kompetitif, sistem informasi yang selalu tumbuh dan berkembangnya teknologi sistem informasi yang melaju dengan pesat. Data-data yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang terdiri dari sejumlah fakta dan angka-angka tidak akan memiliki arti apa-apa jika tidak di proses dan dikelola menjadi sebuah informasi, sebab informasi itu sendiri adalah salah satu sumberdaya dan faktor yang menentukan kesuksesan perusahaan untuk mencapai tujuannya. Karena itulah pengelolaan suatu sistem informasi menjadi hal yang penting bagi perusahaan agar dapat beradaptasi dengan perubahan dan perkembangan tersebut.

CV. TS MOTOR (Bengkel TS) merupakan bengkel motor yang mempunyai Visi untuk menjadi bengkel sepeda motor terbaik di Surabaya. Segala macam jenis kerusakan sepeda motor dapat dilayani di bengkel ini dengan hasil yang memuaskan dan pelanggan bengkel yang semakin bertambah sehingga dibutuhkan profesionalisme dalam segi pelayanan pelanggannya. Hal ini mendorong CV. TS MOTOR untuk melakukan berbagai macam strategi bisnis guna menarik lebih banyak lagi pelanggan, tidak hanya dari segi pelayanan jasanya tapi juga dari segi pelayanan administrasinya karena keduanya merupakan satu sistem yang tidak dapat dipisahkan.

Pelayanan administrasi di Bengkel TS masih mengadopsi sistem manual, terlihat dari pendataan pelanggan, penulisan jenis keluhan pelanggan pada form *Work Order* (WO), sistem persediaan *spare part*, nota transaksi, dan laporan-laporannya yang masih dicatat pada lembaran kertas (form) menggunakan tulisan tangan dan disimpan pada map. Hal ini menimbulkan pemrosesan data menjadi informasi yang diperlukan oleh bagian administrasi tidak berjalan dengan baik. Sering terjadi kesalahan penulisan jenis keluhan pelanggan pada form *Work Order* (WO), begitu juga pada bagian gudang terdapat kesalahan pengisian jumlah stok barang / *spare part* pada form persediaan sehingga memunculkan kendala ketidak akuratan dan lambatnnya informasi yang akan dihasilkan.

Masalah – masalah tersebut diatas disebabkan sistem administrasi belum tertata dengan baik, kalau hal ini masih diterapkan maka tidak relevan dengan tuntutan visi yang ingin dicapai yaitu menjadi bengkel sepeda motor terbaik di Surabaya. Dengan demikian pihak bengkel harus menerapkan sistem administrasi yang mampu memproses data secara cepat, akurat dan secara otomastis (komputerisasi) yang mampu menyimpan serta menampilkan data transaksi yang diberkaitan dengan sistem administrasi sehinggga informasi yang dihasilkan bisa lebih cepat, akurat dan lebih terkelola dengan baik.

Dengan adanya perancangan Sistem Informasi Administrasi Bengkel ini diharapkan nantinya akan dapat menyelesaikan permasalahan yang ada dalam Bengkel TS. Hal ini untuk meningkatkan keunggulan kompetitif bengkel dalam memberikan pelayanan yang terbaik bagi pelanggannya, tidak hanya dari segi pelayanan jasa namun juga dari segi pelayanan administrasi agar pelanggan semakin puas terhadap pelayanan yang diberikan oleh Bengkel TS.

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

1.2 Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : "Bagaimana merancang bangun suatu Sistem Informasi administrasi Bengkel yang dapat merekam pencatatan data pelanggan, pencatatan form Work Order (WO), nota transaksi, persediaan stok *spare part*, penjualan barang dan laporan-laporan transaksi bengkel?"

1.3 Batasan Masalah.

Agar pembahasan masalah yang dilakukan dapat terarah dengan baik dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka yang dilakukan adalah mengambil langkah dengan membatasi pembahasan permasalahan, adapun batasan maasalahnya adalah sebagai berikut :

1. Pembahasan masalah keorganisasian hanya dilakukan pada bagian yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi dibagian Bag. Pendaftaran, kasir, admin. Gudang, dan manajemen.
2. Transaksi yang berupa utang, piutang, retur pembelian, retur penjualan tidak dibahas dalam Sistem Informasi Administrasi Bengkel ini.

1.4 Tujuan.

Tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan Kerja Praktik ini adalah :

1. Membangun suatu sistem informasi yang mampu melakukan pencatatan data pelanggan, transaksi pelanggan, dan persediaan barang di gudang.

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

2. Membangun suatu sistem informasi yang mampu menyajikan laporan harian, laporan bulanan, dan laporan tahunan sebagai acuan perusahaan dalam mengambil keputusan.

1.5 Manfaat

Manfaat yang diperoleh perusahaan jika menerapkan sistem informasi ini adalah :

1. Mempercepat proses untuk melayani pelanggan, baik pencatatan data pelanggan maupun pencatatan *Work Order* (WO).
2. Dengan menggunakan sistem informasi ini diharapkan data penjualan, pembelian, dan stok barang di gudang dapat tercatat dengan akurat
3. Nota transaksi dapat di cetak dengan cepat dan mengurangi terjadinya kesalahan penulisan transaksi di nota.
4. Memudahkan manajemen dalam melihat laporan-laporan perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan.

Laporan Kerja Praktik ini memiliki beberapa bab dan berbagai sub-sub bab yang bertujuan menjelaskan pokok bahasan dalam menyusun laporan ini. Adapun sistematika penulisan laporan ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat, batasan masalah, serta sistematika penulisan.

BAB II MANAJEMEN PERUSAHAAN

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

Dalam bab ini diterangkan tentang jajaran struktur organisasi di CV. TS MOTOR yang masuk dalam cakupan pembuatan sistem iniformasi.

BAB III LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menerangkan tentang landasan teori, landasan teori adalah teori-teori yang relevan dan dapat digunakan untuk menjelaskan variabel-variabel penelitian. Landasan teori ini juga berfungsi sebagai dasar untuk memberi jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang diajukan, serta membantu dalam penyusunan *instrument* penelitian. Teori-teori yang digunakan tersebut, bukan sekedar pendapat dari pengarang saja, melainkan teori yang sudah teruji kebenarannya (Riduwan, 2004:19).

BAB IV PERANCANGAN SISTEM

Dalam bab ini dibahas dan menganalisa masalah yang ada di dalam sistem informasi administrasi bengkel dan mengembangkan dengan merancang diagram alur dan desain *database*.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari sistem yang dikerjakan dan saran jika diperlukan untuk memperbaiki dan mengembangkan sistem yang ada.

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA